

THE ROLE OF LOCUS OF CONTROL IN MODERATING THE EFFECTS OF REPRESENTATIVE AND AVAILABILITY BIAS ON STOCK INVESTMENT DECISIONS IN PONTIANAK CITY

PERAN LOCUS OF CONTROL DALAM MEMODERASI PENGARUH REPRESENTATIVE DAN AVAILABILITY BIAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI KOTA PONTIANAK

Yudi Maulana¹, Muhammad Zalviwan², Windi Pratiwi³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Bhakti Pontianak^{1,2,3}

yudi.yym5@gmail.com¹, M.zalviwan@upb.ac.id², windi.pratiwi@upb.ac.id³

ABSTRACT

This study was conducted to determine how representative bias and availability bias influence stock investment decisions, particularly among the people of Pontianak. This study also examined whether locus of control can be a moderating factor in this relationship. The study used a quantitative causal method by collecting data from 137 respondents through purposive sampling. Data analysis was performed using the Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method through SmartPLS 3.0 software. The results of this study reveal that representative bias and availability bias have a significant influence on how investors make stock investment decisions. In addition, it was also found that locus of control was proven to be significant in moderating the relationship between representative bias and availability bias on stock investment decisions.

Keywords: *Representative Bias, Availability Bias, Stock Investment Decision, Locus of Control.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *representative bias* dan *availability bias* dalam menentukan keputusan investasi saham, khususnya pada masyarakat di Kota Pontianak, penelitian ini juga menguji apakah *locus of control* mampu menjadi faktor yang memoderasi hubungan tersebut. Penelitian menggunakan metode kuantitatif kausal dengan mengumpulkan data dari 137 responden melalui metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* melalui perangkat lunak SmartPLS 3.0. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa *representative bias* maupun *availability bias* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cara investor mengambil keputusan investasi saham, Selain itu, ditemukan juga bahwa *locus of control* terbukti signifikan dalam memoderasi hubungan *representative bias* dan *availability bias* terhadap keputusan investasi saham.

Kata Kunci: *Representative Bias, Availability Bias, Keputusan Investasi Saham, Locus of Control.*

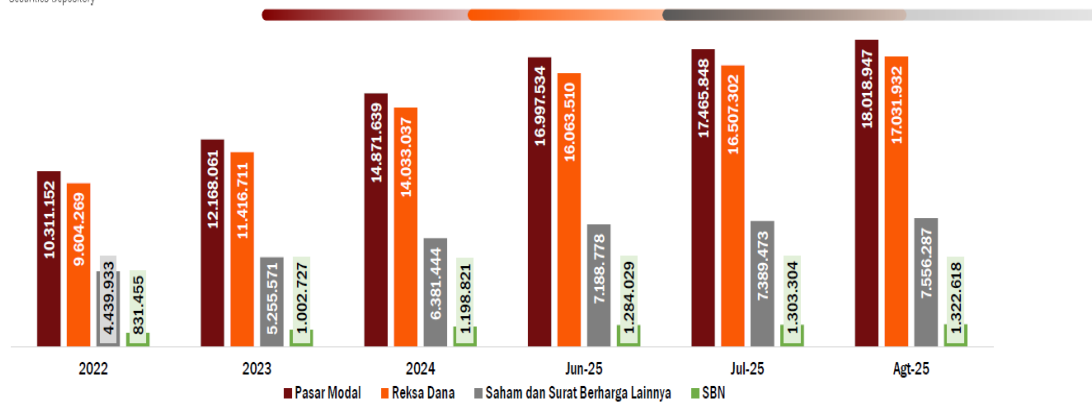
PENDAHULUAN

Pasar modal kini telah menjadi bagian penting dalam perencanaan keuangan masyarakat. Kemajuan teknologi digital membuat akses terhadap instrumen investasi semakin mudah dan terjangkau bagi masyarakat, sehingga mendorong partisipasi masyarakat dalam berinvestasi. Perkembangan tersebut sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan investor di Indonesia.

Investasi di pasar modal pada dasarnya merupakan instrumen sangat

penting bagi individu untuk mengalokasikan dana pada berbagai aset jangka panjang untuk memperoleh keuntungan dan menjaga nilai kekayaan dari dampak inflasi (Purba et al., 2024). Namun efektivitas dalam mengumpulkan keuntungan tersebut sangat bergantung pada sejauh mana investor memahami mekanisme pasar dan mampu mengelola risiko ditengah perubahan kondisi pasar .

Pertumbuhan Investor



Gambar 1. Data Pertumbuhan Investor

Sumber (KSEI, 2025)

Partisipasi investor di pasar modal menunjukkan tren peningkatan hingga Agustus 2025, yang didominasi oleh investor muda dari kalangan Generasi Z dan Milenial. Peningkatan serupa juga terlihat di Provinsi Kalimantan Barat, termasuk di Kota Pontianak yang didorong oleh kemudahan akses platform investasi digital. Namun pertumbuhan yang relatif cepat menimbulkan risiko karena kurangnya pengalaman membuat keputusan investasi mereka sangat mudah dipengaruhi oleh bias.

Dalam konteks investasi saham, proses keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada pertimbangan rasional, tetapi juga oleh faktor-faktor lainnya. Salah satu faktor tersebut adalah bias kognitif yang dapat memengaruhi cara investor memproses informasi dan menilai peluang investasi (Dr. Aftab Alam, 2025). Dua bias yang sering mempengaruhi keputusan investasi saham adalah *representative bias* mendorong investor untuk menilai suatu saham berdasarkan pola atau pengalaman masa lalu (Carolina & Wiyanto, 2023), sementara *availability bias* membuat investor lebih memprioritaskan informasi yang cepat tersedia atau sedang ramai

diperbincangkan publik (Maiziyah & Helmayunita, 2023; Suci Sudani & Putri Pertiwi, 2022). Kedua bias ini berpotensi menyebabkan investor membuat keputusan investasi secara cepat tanpa mempertimbangkan analisis yang memadai, sehingga hasil keputusan menjadi kurang optimal.

Kecenderungan investor terhadap bias kognitif juga dipengaruhi oleh karakteristik psikologis individu, salah satunya *locus of control*. *Locus of control* menggambarkan keyakinan individu mengenai sejauh mana hasil investasi berada dalam kendali pribadi (Ayu et al., 2024). Investor yang memiliki *locus of control internal* sering percaya pada kemampuan analisis pribadi sehingga tidak mengandalkan proses pengambilan keputusan intuitif berdasarkan informasi yang mudah diperoleh, sedangkan investor dengan *locus of control eksternal* lebih rentan mengandalkan informasi yang mudah diperoleh dan pola masa lalu (Fadila et al., 2022). Perbedaan karakteristik tersebut mengindikasikan bahwa *locus of control* berpotensi sebagai pemoderasi memperkuat atau memperlemah pengaruh bias kognitif terhadap perilaku pengambilan keputusan investasi saham.

Temuan empiris sebelumnya (Agustin & Lysion, 2021; Azhari & Damingun, 2021; Cipta Novwedayaningayu & Kurnia Saputri, 2020; Ikram, 2024; Jessica Willyanto et al., 2022; Suci Sudani & Putri Pertiwi, 2022) menunjukkan hasil yang tidak konsisten, baik signifikan maupun tidak signifikan mengenai pengaruh *representative bias* dan *availability bias* terhadap keputusan investasi saham dan terkait peran *locus of control* sebagai moderasi (Agustin & Lysion, 2021; Azhari & Damingun, 2021; Cipta Novwedayaningayu & Kurnia Saputri, 2020; Ikram, 2024; Jessica Willyanto et al., 2022; Suci Sudani & Putri Pertiwi, 2022). Perbedaan konteks wilayah, karakteristik investor, serta tingkat pengalaman investasi diduga menjadi faktor yang menyebabkan perbedaan hasil penelitian tersebut. Kondisi ini menegaskan adanya kesenjangan penelitian terkait perilaku investor, sehingga hasilnya belum tentu sesuai dengan kondisi investor saham di daerah berkembang seperti Kota Pontianak.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *representative bias* dan *availability bias* terhadap keputusan investasi saham, serta melihat peran *locus of control* pemoderasi. Penelitian diharapkan berkontribusi dalam memperkuat kajian perilaku keuangan terkait faktor psikologis dan bias kognitif yang mempengaruhi keputusan investasi saham.

TINJAUAN PUSTAKA

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan proses penentuan penempatan dana pada instrumen tertentu dengan mempertimbangkan tingkat pengembalian dan risiko yang dihadapi (Eduardus Tandelilin, 2020). Dalam investasi, proses pengambilan keputusan

tidak sepenuhnya rasional karena investor sering dihadapkan pada keterbatasan informasi dan ketidakpastian kondisi pasar. Selain pertimbangan finansial, faktor perilaku dan psikologis turut memengaruhi cara investor mengevaluasi informasi dan risiko, sehingga keputusan investasi juga mencerminkan karakteristik individu dalam menghadapi dinamika pasar (Cuandra & Tan, 2021; Taufik Hidayat et al., 2023).

Representative bias

Representative bias merupakan bias kognitif yang terjadi ketika seseorang menilai prospek sesuatu berdasarkan kesamaan dengan pengalaman atau pola kinerja masa lalu tanpa mempertimbangkan perubahan kondisi menyeluruh (Tversky & Kahneman, 1974). Bias ini memicu investor untuk menggeneralisasi kinerja masa lalu sebagai dasar pengambilan keputusan, sehingga saham dengan kinerja baik di masa lalu dianggap akan terus berlanjut, sementara saham dengan kinerja buruk cenderung dihindari meskipun telah mengalami perbaikan. Kondisi tersebut berpotensi menurunkan kualitas keputusan investasi karena evaluasi yang dilakukan tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi aktual dari instrumen investasi (Ayu et al., 2024; Jessica Willyanto et al., 2022).

Availability bias

Availability bias mencerminkan kecenderungan seseorang dalam mengandalkan informasi yang mudah diakses atau sering muncul ketika membuat keputusan, tanpa mempertimbangkan kelengkapan dan kualitas informasi tersebut (Tversky & Kahneman, 1974). Informasi yang bersifat populer atau viral, terutama dari media online atau lingkungan sekitar sering nilai lebih meskipun tidak selalu

mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Ketergantungan pada informasi yang mudah diingat ini dapat mendorong pengambilan keputusan secara cepat dan kurang mendalam, sehingga penilaian terhadap risiko dan peluang investasi menjadi kurang rasional (Cipta Novwedayaningayu & Kurnia Saputri, 2020; Rasheed et al., 2018)

Locus of Control

Locus of control menggambarkan keyakinan individu mengenai sejauh mana hasil yang diperoleh dipengaruhi oleh usaha dan kemampuan pribadi atau oleh faktor eksternal di luar kendali individu (Renn & Vandenberg, 1991). Investor dengan *locus of control internal* lebih aktif dalam mengevaluasi informasi serta bertanggung jawab atas keputusan yang diambil, sedangkan investor *locus of control eksternal* memandang hasil investasi sebagai akibat dari kondisi pasar, keberuntungan, atau pengaruh pihak lain. Perbedaan orientasi tersebut memengaruhi cara investor menyikapi risiko dan ketidakpastian, sehingga *locus of control* berpotensi memperkuat atau memperlemah pengaruh bias kognitif dalam pengambilan keputusan investasi saham (Dangol & Manandhar, 2020; Ikram, 2024).

Hipotesis Representative Bias Dan Keputusan Investasi

Representative bias mendorong investor untuk menilai saham berdasarkan pola atau kinerja masa lalu tanpa mempertimbangkan perubahan kondisi pasar dan informasi fundamental secara menyeluruh. Kecenderungan ini dapat menyebabkan investor melakukan generalisasi dalam menilai peluang dan risiko investasi, sehingga kualitas keputusan yang diambil menjadi kurang optimal. Bukti empiris (Azhari & Damingun, 2021; Carolina & Wiyanto,

2023) memperlihatkan *representative bias* berpengaruh terhadap keputusan investasi saham.

H₁: Representative bias berpengaruh terhadap keputusan investasi saham.

Availability Bias Dan Keputusan Investasi

Availability bias mendorong investor untuk mengandalkan informasi yang mudah diakses sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, tanpa disertai analisis yang memadai. Ketergantungan pada informasi yang mudah diingat tersebut berpotensi menyebabkan investor mengambil keputusan secara cepat, meskipun informasi yang digunakan belum tentu mencerminkan kondisi aktual dari instrumen investasi. Temuan empiris (Cipta Novwedayaningayu & Kurnia Saputri, 2020; Gahlot & Sachdeva, 2025) mengindikasikan *availability bias* berpengaruh terhadap keputusan investasi saham.

H₂: Availability bias berpengaruh terhadap keputusan investasi saham.

Representative Bias dan Keputusan Investasi Dimoderasi Locus of Control

Locus of control memengaruhi cara investor merespon *representative bias* dalam pengambilan keputusan investasi. Investor yang memiliki *locus of control internal* cenderung lebih bertanggung jawab dan kritis dalam menyaring informasi, sehingga pengaruh generalisasi kinerja masa lalu dapat menjadi lebih lemah. Sebaliknya, investor dengan *locus of control eksternal* lebih mudah dipengaruhi oleh persepsi dan pengalaman sebelumnya, sehingga pengaruh *representative bias* berpotensi menjadi lebih kuat. Temuan empiris (Ayu et al., 2024) mengindikasikan interaksi *representative bias* dan keputusan

investasi dimoderasi oleh *locus of control*.

H₃: Locus of control berperan memoderasi pengaruh representative bias terhadap keputusan investasi saham.

Availability Bias dan Keputusan Investasi Dimoderasi Locus of Control

Locus of control memengaruhi sejauh mana *availability bias* berdampak pada keputusan investasi saham. Investor dengan *locus of control internal* cenderung lebih kritis dan rasional dalam menilai informasi yang mudah diperoleh sebelum dijadikan dasar pengambilan keputusan, sehingga pengaruh *availability bias* dapat menjadi lebih lemah. Sebaliknya, investor dengan *locus of control eksternal* lebih mudah dipengaruhi oleh informasi yang sering muncul tanpa analisis mendalam, sehingga pengaruh *availability bias* berpotensi menjadi lebih kuat. Temuan empiris (Ikram, 2024) mengatakan *locus of control* berfungsi sebagai pemoderasi antara hubungan *availability bias* dan keputusan investasi

H₄: Locus of control berperan memoderasi pengaruh *availability bias* terhadap keputusan investasi saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain

kausal untuk menguji hubungan sebab akibat antara bias kognitif terhadap keputusan investasi saham serta *locus of control* sebagai pemoderasi. Perolehan data primer dalam riset dikumpulkan melalui metode survei penyebaran kuesioner dengan skala Likert lima poin kepada masyarakat di Kota Pontianak dengan kriteria memiliki pengalaman investasi minimal satu tahun. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dengan jumlah sampel minimum sebanyak 137 responden mengacu pada rumus (Cohen, 1992). Analisis data dilakukan menggunakan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS)* dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 3.0. Tahapan analisis meliputi pengujian outer model melalui uji validitas konvergen, discriminant validity, dan reliabilitas konstruk, serta pengujian inner model yaitu multikolinearitas, R-square, model fit, koefisien jalur dan predictive relevance (Q²) (Duryadi, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Konvergen

Validitas konvergen untuk mengukur hubungan indikator-indikator dan variabelnya, dievaluasi melalui nilai *loading factor* lebih dari 0,70 dan *Average Variance Extracted (AVE)* lebih dari 0,50 (Hair et al., 2022).

Tabel 1. Uji Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	RB	AB	KI	LOC	AVE	Keterangan
Representative Bias (RB)	RB.3	0,808				0,691	Valid
	RB.4	0,829					Valid
	RB.5	0,824					Valid
	RB.6	0,831					Valid
	RB.7	0,863					Valid
	RB.10	0,833					Valid
	RB.11	0,803					Valid
	RB.12	0,855					Valid
	RB*LOC	0,987					Valid
		AB.1		0,793			

Availability Bias (AB)	AB.3	0,829		Valid	
	AB.5	0,823		Valid	
	AB.6	0,903		Valid	
	AB.7	0,788		Valid	
	AB.8	0,870		Valid	
	AB.9	0,789		Valid	
	AB.11	0,858		Valid	
	AB.12	0,850		Valid	
	AB*LOC	1,017		Valid	
Keputusan Investasi (KI)	KI.3	0,72 2		Valid	
	KI.4	0,71 0		Valid	
	KI.9	0,74 6	0,536	Valid	
	KI.10	0,74 8		Valid	
	KI.13	0,73 4		Valid	
Locus of Control (LOC)	LOC.1		0,853	Valid	
	LOC.2		0,883	Valid	
	LOC.3		0,860	Valid	
	LOC.6		0,852	Valid	
	LOC.7		0,874	Valid	
	LOC.8		0,836	0,730	Valid
	LOC.9		0,867		Valid
	LOC.10		0,818		Valid
	LOC.11		0,893		Valid
	LOC.14		0,795		Valid
	LOC.15		0,863		Valid

Sumber: olah data 2026

Pada tabel 1, menunjukkan semua indikator pada masing-masing variabel valid karena semua memiliki nilai *loading factor* lebih besar dari 0,70 dan untuk AVE lebih dari 0,50.

Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan mengukur sejauh mana suatu konstruk berbeda dari konstruk lain dapat dilihat dari nilai *Fornell-Lacker Criterion* lebih besar dari korelasinya.

Tabel 2. Uji Validitas Diskriminan

	RB	RB*LOC	AB	AB*LO C	KI	LOC
RB	0,831					
RB * LOC	0,010	1,000				
AB	-0,031	-0,068	0,835			
AB * LOC	-0,066	0,192	0,015	1,000		
KI	0,430	0,297	0,257	0,239	0,732	
LOC	-0,077	-0,051	0,067	-0,105	-0,219	0,854

Sumber: olah data 2026

Hasil uji validitas diskriminan memperlihatkan semua nilai FLC lebih besar dari korelasi konstraknya, dapat dinyatakan semua variabel memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi konstruk pada penelitian. Konstruk di nilai dengan melihat *Cronbach's Alpha* lebih tinggi dari 0,70 begitu juga dengan *Composite Reliability* .

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Reliabilitas Komposit
RB	0,936	0,947
AB	0,945	0,954
KI	0,784	0,852
LOC	0,963	0,967
RB*LOC	1,000	1,000
AB*LOC	1,000	1,000

Sumber: olah data 2026

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* lebih besar dari 0,70 dapat dinyatakan semua variabel reliabel.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas untuk memastikan tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 5 (Hair et al., 2022).

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

	RB	RB*LoC	AB	AB*LoC	KI	LoC
RB					1,012	
RB*LoC					1,045	
AB					1,011	
AB*LoC					1,056	
KI						
LoC						1,024

Sumber: olah data 2026

Pada tabel 4, menunjukkan seluruh nilai VIF berada dibawah batas

yang di tentukan, sehingga dianggap tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji R-Square

R-Square digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dalam model mampu menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan (Hair et al., 2022) klasifikasi kekuatan model ditentukan

oleh nilai diatas 0,75 menunjukkan model sangat kuat, 0,50 mengindikasikan level moderat, sementara 0,25 dianggap lemah. 0,25 tergolong lemah, 0,50 tergolong moderat dan 0,75 tergolong kuat, semakin besar nilainya maka semakin

Tabel 5. R-Square

	R Square	Adjusted R Square
KI	0,427	0,405

Sumber: olah data 2026

Pada tabel 5, menunjukkan keputusan investasi dipengaruhi oleh representative bias dan availability bias sebesar 0,405 yang artinya keputusan investasi mampu dijelaskan oleh model

dalam penelitian sebesar 40,5% sedangkan 59,5% dijelaskan oleh faktor lain, dapat disimpulkan bahwa pengaruhnya tergolong lemah.

Uji Model Fit

Model fit menunjukkan bahwa model penelitian memiliki tingkat

kesesuaian yang baik dapat dilihat dari nilai NFI dengan kriteria 0,67 kuat, 0,37 moderat dan 0,19 lemah.

Tabel 6. Uji Model Fit

	Nilai
SRMR	0,064
d_ ULS	1,503
d_ G	1,000
Chi-Square	687,077
NFI	0,826

Sumber: olah data 2026

Berdasarkan tabel diatas nilai NFI sebesar 0,826 sehingga hubungan antar variabel sangat kuat.

Uji Predictive Relevance Q²

Predictive Relevance dilakukan untuk mengukur seberapa baik tingkat observasi dalam penelitian dilihat dengan kriteria $Q^2 > 0$ relevan sedangkan $Q^2 < 0$ kurang relevan (Duryadi, 2021).

Tabel 7. Uji Predictive Relevance

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
RB	1096,000	1096,000	
RB*LoC	137,000	137,000	
AB	1233,000	1233,000	
AB*LoC	137,000	137,000	
KI	685,000	541,854	0,209
LoC	1507,000	1507,000	

Sumber: olah data 2026

Pada tabel 7, memaparkan nilai Q² sebesar 0,209 dapat dinyatakan relevan lebih besar dari 0. Q² memiliki predictive yang baik.

Hipotesis untuk mengetahui arah dan kekuatan pengaruh antar variabel, dapat dikatan signifikan apabila T-statistik lebih tinggi dari 1,96 dan untuk nilai P-value kecil dari 0,05 (Duryadi, 2021; Hair et al., 2022).

Uji Hipotesis

Tabel 8. Uji Koefisien Jalur

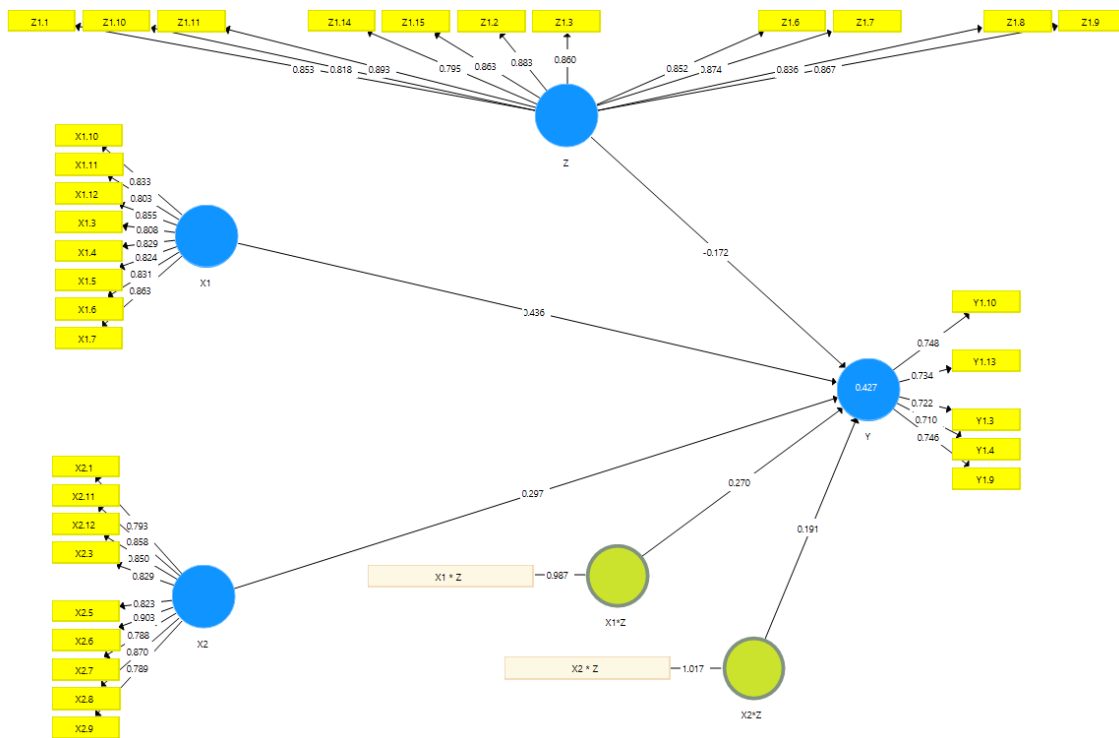
Hubungan Antar Variabel	Sampel Asli (O)	T Statistik	P Values
Representative Bias -> Keputusan Investasi Saham	0,436	7,942	0,000
Availability Bias -> Keputusan Investasi Saham	0,297	5,151	0,000
Representative Bias*Locus of Control -> Keputusan Investasi Saham	0,270	4,116	0,000

Availability Bias*Locus of Control -> Keputusan Investasi Saham	0,191	3,391	0,001
---	-------	-------	-------

Sumber: olah data 2026

Pada tabel koefisien jalur ditemukan bahwa perilaku investor dalam mengambil keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh bias. Bukti empiris memperlihatkan bahwa semua hubungan memiliki nilai T-statistik lebih dari 1,96 dan P-value kecil dari 0,05, membuktikan seluruh hipotesis yang

diajukan dalam penelitian diterima. Selain itu, keberadaan locus of control juga terbukti memberikan pengaruh signifikan dalam model penelitian ini dengan nilai sampel asli masing-masing sebesar 0,270 dan 0,191 yang artinya dapat memperkuat pengaruh antar variabel.



Gambar 2. Hasil Model Penelitian

Sumber: olah data 2026

PEMBAHASAN

Pengaruh Representative Bias Terhadap Keputusan Investasi Saham

Hasil penelitian membuktikan *representative bias* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham, hipotesis pertama (H₁) diterima. Temuan ini mengindikasikan investor cenderung mengandalkan pola atau pengalaman investasi masa lalu sebagai dasar utama mengambil keputusan investasi saham. Dalam konteks investor di Kota Pontianak,

penggunaan pengalaman historis tersebut menjadi cara praktis untuk menilai peluang investasi ketika informasi dan waktu analisis terbatas. Hasil ini memperkuat penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa *representative bias* berperan dalam memengaruhi keputusan investasi saham (Azhari & Damingun, 2021; Carolina & Wiyanto, 2023).

Pengaruh Availability Bias Terhadap Keputusan Investasi Saham

Hasil penelitian membuktikan *availability bias* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham, hipotesis kedua (H₂) diterima. Temuan ini mengindikasikan investor sering mengandalkan informasi yang mudah diperoleh dan sering ditemui sebagai dasar pengambilan keputusan, meskipun informasi tersebut belum tentu mencerminkan kondisi pasar secara menyeluruh. Dalam konteks investor di Kota Pontianak, ketergantungan pada informasi yang tersedia secara cepat mendorong investor untuk menilai peluang dan risiko investasi secara sederhana. Hasil ini memperkuat penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa *availability bias* berperan dalam memengaruhi keputusan investasi saham (Cipta Novwedayaningayu & Kurnia Saputri, 2020; Gahlot & Sachdeva, 2025).

Pengaruh Representative Bias Terhadap Keputusan Investasi Saham Dimoderasi Locus of Control

Hasil penelitian mengkonfirmasi *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi pengaruh *representative bias* terhadap keputusan investasi saham, hipotesis ketiga (H₃) diterima. Temuan ini mengindikasikan karakteristik psikologis investor berperan dalam menentukan seberapa besar pengalaman atau pola masa lalu digunakan sebagai dasar dalam menentukan keputusan investasi. Investor dengan tingkat *locus of control* yang tinggi lebih mudah terpengaruh oleh *representative bias*, sehingga lebih mengandalkan pengalaman atau kinerja saham di masa lalu dalam menentukan keputusan investasinya. Perbedaan tingkat *locus of control* menyebabkan respons investor terhadap *representative bias* menjadi tidak sama. Ini

membuktikan bahwa *representative bias* tidak bekerja secara langsung, tetapi dipengaruhi oleh faktor internal individu dalam memproses informasi. Dengan adanya *locus of control* pengaruh *representative bias* terhadap keputusan investasi saham menjadi semakin kuat. Hasil ini dikorfimasi oleh (Ayu et al., 2024) *locus of control* berfungsi sebagai pemoderasi antara *representative* dan keputusan investasi.

Pengaruh Availability Bias Terhadap Keputusan Investasi Saham Dimoderasi Locus of Control

Hasil penelitian mengkonfirmasi *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi pengaruh *availability bias* terhadap keputusan investasi saham, hipotesis keempat (H₄) diterima. Temuan ini mengindikasikan tingkat *locus of control* investor memengaruhi sejauh mana informasi yang mudah diperoleh dan sering muncul digunakan sebagai acuan. Investor dengan *locus of control* tinggi cenderung mengandalkan informasi yang tersedia secara cepat tanpa melakukan analisis mendalam, sehingga pengaruh *availability bias* terhadap keputusan investasi menjadi semakin kuat. Perbedaan tingkat *locus of control* menyebabkan respons investor terhadap *availability bias* menjadi tidak sama. Hal ini menunjukkan bahwa faktor psikologis individu berperan penting dalam memproses informasi yang tersedia, sehingga bias kognitif tidak berdiri sendiri dalam memengaruhi keputusan investasi. Hasil ini dikonfirmasi oleh (Ikram, 2024) mengatakan bahwa *locus of control* berfungsi sebagai pemoderasi antara *availability bias* dan keputusan investasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa *representative bias* dan *availability bias* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham. Temuan ini mengindikasikan investor tidak selalu membuat keputusan investasi berdasarkan analisis rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh pengalaman investasi sebelumnya serta informasi yang mudah diperoleh dan sering ditemui. Dalam konteks investor saham di Kota Pontianak, kondisi ini mencerminkan bahwa kemudahan akses informasi dan keterbatasan pengalaman dapat memengaruhi cara investor menilai peluang dan risiko investasi. Selain itu, *locus of control* berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara *representative bias* dan *availability bias* terhadap keputusan investasi saham. Perbedaan tingkat *locus of control* menyebabkan perbedaan cara investor merespon bias kognitif dalam pengambilan keputusan. Kemampuan mengendalikan diri melalui *locus of control* yang kuat terbukti mampu membantu mengelola pengaruh bias kognitif, sehingga keputusan investasi yang diambil menjadi lebih optimal.

Kelebihan penelitian ini terletak pada pengujian peran *locus of control* sebagai pemoderasi pada investor saham di Kota Pontianak, yang masih jarang diteliti. Walaupun memberikan temuan penelitian ini masih terbatas karena hanya dilakukan pada satu wilayah dan menggunakan data berdasarkan penilaian responden. Berdasarkan hasil penelitian, investor saham disarankan untuk lebih menyadari keberadaan bias kognitif, dalam proses pengambilan keputusan investasi. Investor perlu menyeimbangkan pengalaman masa lalu dan informasi yang mudah diakses dengan analisis yang lebih mendalam. Selain itu, investor juga disarankan untuk mengembangkan *locus of control*

internal agar tidak bias kognitif terhadap keputusan investasi dapat diminimalkan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian dan menambahkan variabel bias kognitif lainnya untuk memperoleh pemahaman yang lebih mengenai perilaku investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I. N., & Lysion, F. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Investor Generasi Milenial di Kota Batam yang dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science*, 1(1), 1–18. <https://journal.uib.ac.id/index.php/combines>
- Ayu, I. G., Sonia, A., Suartana, I. W., Sisdyani, E. A., Wijana, I. N., & Putra, A. (2024). The Role of Locus of Control in Moderating the Effect of Behavioral Bias on Investment Decision Making. *Research Journal of Finance and Accounting*, 15(5), 1–9. <https://doi.org/10.7176/rjfa/15-5-01>
- Azhari, R., & Damingun. (2021). Pengaruh Bias Representative terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal. *Borneo Student Research*, 2(2), 1424–1430.
- Carolina, A., & Wiyanto, H. (2023). Pengaruh Overconfidence, Representativeness dan Herding Behavior terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi Milenial di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(4), 857–866. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i4.26926>
- Cipta Novwedayaningayu, H., & Kurnia Saputri, C. (2020). Peran Bias

- Availability dan Bias Representativeness Dalam Keputusan Investasi. *Management Research*, 2(1), 25–31. <http://jom.untidar.ac.id/index.php/market/index>
- Cohen, J. (1992). Quantitative methods in psychology: A power primer. *Psychol. Bull.*, 112, 1155–1159.
- Cuandra, F., & Tan, H. (2021). Analysis of Factors That Are Considered By Investors in Stocks Investment Decision Making in Batam City. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(1), 1–31. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i1.33266>
- Dangol, J., & Manandhar, R. (2020). Impact of Heuristics on Investment Decisions: The Moderating Role of Locus of Control. *Journal of Business and Social Sciences Research*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.3126/jbsr.v5i1.30195>
- Dr. Aftab Alam. (2025). Cognitive Biases in Financial Decision-Making. *International Journal of Integrated Research and Practice*, 10(3). <https://doi.org/10.25215/31075037.026>
- Duryadi. (2021). *METODE PENELITIAN ILMIAH: Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan SmartPLS* (J. Teguh Santoso (ed.)). Yayasan Prima Agus Teknik Bekerja sama dengan Universitas Sains & Teknologi Komputer (Universitas STEKOM).
- Eduardus Tandelilin, M. B. A. (2020). *Manajemen Portofolio dan Investasi*. PT Kanisius.
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Gahlot, P., & Sachdeva, K. (2025). Behavioral Biases Influencing Investor's Decisions in NCR: Locus of Control a Moderating Variable. *Journal of Informatics Education and Research*, 5(2), 3873–3889. <https://doi.org/10.52783/jier.v5i2.2867>
- Hair, J. F., M. Hult, G. T., M. Ringle, C., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (Third Edit). SAGE.
- Ikram, Z. (2024). An Empirical Investigation on Behavioral Determinantson, Impact on Investment Decision Making, Moderating Role of Locus of Control. *Journal of Poverty, Investment and Development*, 26(11), 44–50. www.iiste.org
- Jessica Willyanto, Grace Vannesa Wijaya, & Evelyn. (2022). Pengaruh Bias Terhadap Keputusan Investasi Saham Pada Investor Muda Di Surabaya. *Jurnal Akuntansi Pajak*.
- KSEI. (2025). *KSEI*. KSEI. https://web.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Agustus_2025.pdf
- Maiziyah, A. R., & Helmayunita, N. (2023). Pengaruh Representativeness Bias dan Availability Bias terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, 1(3), 261–273.
- Purba, B., Wijaya, I., Peranginangin, A. muli, Susilo, D., Rasit, R., Taruna,

- M. S., Tansuria, B. I., Pratiwi, W., Zalviwan, M., Hastalona, D., Iskandar, R., Alwi, M. jannah, & Fajrillah, F. (2024). *Manajemen Pasar Uang dan Pasar Modal*. Yayasan Kita Menulis.
- Rasheed, M. H., Rafique, A., Zahid, T., & Akhtar, M. W. (2018). Factors influencing investor's decision making in Pakistan: Moderating the role of locus of control. *Review of Behavioral Finance*, 10(1), 70–87. <https://doi.org/10.1108/RBF-05-2016-0028>
- Renn, R. W., & Vandenberg, R. J. (1991). Differences in employee attitudes and behaviors based on Rotter's (1966) internal-external locus of control: Are they all valid? *Human Relations*, 44(11), 1161–1178.
- Suci Sudani, F., & Putri Pertiwi, I. F. (2022). Financial Information Analysis to Minimize Availability Bias, Representative Bias, Anchoring Bias and Adjustment Bias, and Overconfidence Bias in Investment Decision Making (Study on Investors at the Sharia Investment Gallery of UIN Raden Mas Said. *Social Science Studies*, 2(5), 446–460. <https://doi.org/10.47153/sss25.385> 2022
- Taufik Hidayat, Benny Oktaviano, & Roni Baharuddin. (2023). Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko. *Journal of Science and Social Research*, 6(2), 441–452.
- Tversky, A., & Kahneman, D. (1974). Judgment under Uncertainty: Heuristics and Biases. *Science*, 185(4157), 1124–1131. <http://www.jstor.org/stable/1738360>